

## SIM Hilang atau Rusak saat Banjir Dapat Diganti di Posko Layanan

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya membuka Posko Layanan SIM di Posyandu RW 01, Kelurahan Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (25/2).

Posko tersebut untuk mengurus Surat Izin Mengemudi (SIM) warga yang hilang atau rusak karena banjir.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, posko layanan ini didirikan untuk membantu warga yang terdampak banjir.

"Layanan publik bagi warga yang terkena dampak banjir kemarin, ada yang SIM nya tercecer atau hilang bahkan rusak bisa langsung datang ke posko kami. Nanti akan kami layani dan ganti SIM-nya," kata Sambodo kepada wartawan di Jakarta, Kamis (25/2).

Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh pemohon SIM adalah, melampirkan surat dari RT/RW yang me-

nyatakan jika warga tersebut korban banjir, Surat Keterangan sehat dari dokter, fisik SIM (jika rusak) dan masih berlaku.

"Jika SIM rusak wajib bawa kartu SIM nya dan surat keterangan RT dan RW," ujarnya.

Sedang untuk SIM hilang, pemohon wajib melampirkan surat keterangan RT/RW warga terdampak banjir, surat kehilangan dari pihak Kepolisian dan juga surat sehat dari dokter.

"Tentu SIM nya juga masih berlaku (belum expired)," terangnya.

Kegiatan layanan posko untuk pergantian SIM hilang dan rusak ini akan dilakukan tiap hari di lokasi yang terdampak banjir dengan menerapkan anjuran Protokol Kesehatan (Prokes).

"Kita akan mobile tiap hari. Berlokasi di tempat yang terkena imbas banjir, agar layanan kami ini menjangkau semua masyarakat," terang Sambodo. ● **Ius**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## VAKSINASI COVID-19 UNTUK ANGGOTA POLISI

Kapolda Sulsel Irjen Pol Merdisyam (tengah) disuntik vaksin COVID-19 Sinovac saat pelaksanaan vaksinasi, di kantor Polda Sulsel, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (25/2). Vaksin COVID-19 Sinovac untuk program vaksinasi tahap kedua tersebut akan diberikan kepada petugas layanan publik, anggota TNI/Polri, jurnalis, pedagang dan lansia.

## PENEMBAKAN BRUTAL DI RM CAFE

# Kadiv Propam: Bripka Cs akan Dipecat dari Dinas Kepolisian

Kapolda Metro Irjen Fadil Imran selain minta maaf juga berjanji akan membantu secara maksimal keluarga tiga korban yang meninggal akibat insiden penembakan di Cafe RM.

JAKARTA (IM) - Mabes Polri akan melakukan proses Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap Bripka Cs, anggota Polsek Kalideres yang melakukan penembakan brutal di RM Cafe, Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (25/2).

Dalam peristiwa penembakan itu, tiga orang menjadi korban. Mereka adalah anggota TNI AD yang juga keamanan RM Cafe berinisial S,

Bar boy waiter berinisial FSS, dan kasir RM Cafe berinisial M. Lalu korban luka Manager RM Cafe berinisial HA.

"Sesuai Peraturan Pemerintah No 1/2003 pasal 11, 12, 13 Bid Propam Polda Metro Jaya dan Div Propam Polri akan memproses Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) melalui Sidang Komisi Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia," tegas Kadiv Propam

Polri Irjen (Pol) Ferdy Sambo, Kamis (25/2).

Selanjutnya, kata Ferdy, Propam Polri melakukan pengecekan kembali prosedur pemegang senjata api di seluruh jajaran dan wilayah baik test psikologi, latihan menembak dan catatan perilaku anggota Polri.

"Propam Polri akan melakukan penertiban terhadap larangan anggota Polri untuk memasuki tempat hiburan dan meminimalkan minuman keras termasuk penyalahgunaan narkoba," pungkasnya.

### Wakapolres Minta Maaf

Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Barat (Jabar), AKBP Bismo Teguh Prakoso menemui keluarga korban penembakan di Rumah Sakit Keramik

Jati, Jakarta Timur,

Dalam pertemuan itu, Bismo meminta maaf atas insiden yang terjadi di RM Cafe Sinurat, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (25/2) pagi.

Bismo mendatangi tiga keluarga korban meninggal akibat tembakannya yang dilakukan anggota di Polsek Kalideres inisial CS.

Bismo lebih dulu memperkenalkan diri, lalu meminta maaf kepada tiga keluarga korban meninggal, yaitu anggota TNI AD atau keamanan RM Cafe Sinurat, Bar Boy Feri Saut Simanjuntak, dan Kasir RM Cafe Manik.

"Saya Wakapolres Jakarta Barat, kami meminta maaf," kata Bismo kepada keluarga, Kamis (25/2).

Kemudian, salah satu keluarga tak menanggapi dan hanya terus menangis. Kemudian, perwakilan keluarga diminta oleh tim dokter untuk masuk ke ruang Instalasi Kedokteran Forensik. Satu per satu keluarga inti dari korban diminta masuk ke ruang Insta-

lasi Kedokteran Forensik.

Sebelumnya, pelaku CS sudah ditetapkan jadi tersangka. Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran berjanji penanganan akan dilakukan secara tegas dan cepat.

"Kami akan menindak pelaku dengan tegas, akan melakukan penindakan hukum yang berkeadilan," kata Fadil, Kamis.

Fadil juga meminta maaf kepada para keluarga korban. Dia juga sudah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Fadli berjanji akan membantu keluarga tiga korban meninggal dunia akibat insiden penembakan di Cafe RM, Cengkareng, Jakarta Barat secara maksimal.

"Tim Polda Metro Jaya kami perintahkan untuk segera mengambil langkah-langkah membantu meringankan beban dalam proses pemakaman. Saya minta ini dilakukan secara maksimal agar proses pemakaman kepada korban bisa berjalan lancar dan baik," katanya. ● **Ius**



IDN/ANTARA

## PENINDAKAN ROKOK ILEGAL

Petugas Bea Cukai menunjukkan barang bukti rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM) ilegal di kantor Bea dan Cukai Kudus, Jawa Tengah, Kamis (25/2). Bea Cukai setempat pada Januari 2021 hingga 25/2/2021 berhasil melakukan 14 penindakan kepada sejumlah produsen rokok ilegal dengan barang bukti sebanyak 1,2 juta batang rokok tanpa cukai dengan perkiraan nilai barang Rp1,2 miliar dan potensi kerugian negara hingga Rp789 juta.

## 91 Anak Dieksploitasi secara Seksual, 15 Tersangka Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengungkap, dalam dua bulan ini ada 91 anak di bawah umur menjadi korban eksploitasi seksual. Sebanyak 15 tersangka ditangkap.

Para tersangka, yakni inisial WH, AWL, YY, AG, AR, KN, SI, SA, AI, SH, CGA, YF, PK, MNA dan AR.

Ke-14 tersangka merupakan laki-laki, sedangkan satu tersangka adalah perempuan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan, 15 orang itu ditangkap dan ditetapkan tersangka dari 10 laporan yang masuk ke Polda Metro Jaya.

"Korbannya anak-anak di bawah umur 91 orang dan ada juga 195 orang dewasa," ujar Yusri dalam rilis yang disiarkan secara daring, Kamis (25/2).

Yusri lebih lanjut menjelaskan, modus para tersangka adalah berkenalan dengan para korban melalui media sosial.

Mereka kemudian janjian

dengan para korban untuk bertemu.

"Nanti setelah itu baru ditawarkan dengan harga fee atau bayaran Rp 300.000 atau Rp 500.000 setelah (korban) nginep bersama (tamu)," kata Yusri.

Dari semua korban, beberapa di antaranya telah dititipkan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2T2A).

"Ada sekarang ini kami titipkan di P2T2A ada 27 orang anak, kemudian ada enam orang (tempat lain). Cukup banyak karena korban 91 orang anak-anak," ucapnya.

Dari penangkapan 15 tersangka, polisi mengamankan barang bukti berupa uang tunai Rp 10 juta, 10 kondom bekas, 105 kondom baru, dan 15 ponsel.

Para tersangka dikenai Pasal 88 Jo 76 I Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman 10 tahun penjara dan denda Rp 200 juta. ● **Ius**

## 6 Petugas Ronda Keroyok Kepsek di Rumah Selingkuhan Ditangkap

PURWAKARTA (IM) - Enam petugas ronda di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Jabar), yang meroyok seorang Kepala Sekolah hingga tewas ditangkap. Peristiwa pengeroyokan tersebut terjadi pada Sabtu (3/2) lalu.

Keenam tersangka berinisial D (53); CM (44); T (41); AS (40); ES (24); dan ESB (34), merupakan warga Kampung Cilandak RT 03/01 Desa Sindangari, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

Kasus pengeroyokan tersebut berawal saat korban AJ (53) menyambangi seorang perempuan berinisial LN --duga selingkuhannya-- di Kampung Cilandak dini hari, Sabtu (3/2).

Kedatangan AJ ke rumah LN diketahui ternyata diketahui salah seorang warga yang kemudian dilaporkan kepada petugas ronda yang malam

itu sedang berpatroli. Merasa curiga adanya orang tak dikenal masuk ke dalam rumah seorang perempuan menjelang Subuh, mereka pun langsung mendatangi rumah LN.

Saat ddatangi petugas ronda dan warga, AJ ketakutan dan berusaha di atap rumah LN. Sayangnya, siasat korban diketahui. Petugas ronda memintanya turun dan menanyakan identitas serta maksud dan tujuan bekunjung malam-malam ke rumah seorang perempuan.

Ditanya seperti itu, AJ diam seribu basa sehingga membuat kesal petugas ronda. Akhirnya dia diseret keluar rumah dan dipukuli beramai-ramai hingga akhirnya AJ tak sadarkan diri dengan menderita luka parah di bagian kepala.

Beberapa warga berinisiatif melarikan korban ke Puskesmas Wanayasa yang

kemudian dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Purwakarta. Namun sayang nyawa korban tak bisa diselamatkan. AJ meninggal saat sedang menjalani penanganan medis.

"Kami masih melakukan penyelidikan atas kasus dugaan pengeroyokan ini. Selain memeriksa para tersangka, kami juga mengamankan barang bukti berupa sebuah jaket, satu batang kayu satu batang pohong singkong serta hasil visum korban dari rumah sakit," kata Kasar Reskrim Polres Purwakarta, AKP Fitran Romajimah, Kamis (25/2).

Para tersangka dijerat Pasal 170 Ayat 2 ke-3 KUHP, yakni secara bersama-sama melakukan kekerasan terhadap orang yang mengakibatkan meninggal dunia. Adapun ancaman hukuman terhadap tersangka selama 12 tahun penjara. ● **Ius**



## PULNCRAN SKCK DOOR TO DOOR

Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi (kedua kanan) bersama Kapolres Magelang AKBP Ronald A. Purba (kiri) memeriksa mobil layanan SKCK saat peluncuran program SKCK Door to Door, di Mapolres Magelang, Jateng, Kamis (25/2). Program SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) Door To Door merupakan terobosan kreatif Polres Magelang dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang diprioritaskan bagi difabel, kelompok rentan dan pemohon di lokasi bencana.

## Polisi Angkut 2 Kardus Barbuk Kasus Penembakan di RM Cafe

CENGKARENG (IM) - Tim Inafis Polda Metro Jaya melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) kasus penembakan di RM Cafe Sinurat, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (25/2). Dalam kasus penembakan tersebut sebanyak tiga orang tewas.

Dari pantauan di lokasi delapan petugas Inafis Polda Metro Jaya memasuki kafe sejak pukul 13.33 WIB. Tidak berapa lama sekitar pukul 14.21 WIB, petugas keluar dengan membawa dua kardus dengan bermacam isi.

Beberapa barang dari kardus terlihat seperti botol minuman kaca berwarna hijau dan satu daftar buku besar. Petugas enggan memberikan pertanyaan dari wartawan.

"Saya tidak bisa jawab, tanyakan ke humas," ujar salah satu petugas.

Usai melakukan OLEH TKP di kafe, tim Inafis sempat menanyakan perihal ada dua motor yang tidak diketahui pemiliknya terparkir di depan kafe.

"Ini motor siapa pak? Tanya tim Inafis kepada petugas yang berjaga.

"Tidak tahu pak, sudah ada disini dari awal," jawab petugas dari Polsek.

Tim Inafis langsung memfoto dua motor tersebut. Adapun dari kejadian penembakan ini, terdapat tiga korban meninggal dunia. Pihak Polda Metro Jaya saat ini sedang melakukan pendalaman dan penyelidikan kasus penembakan di kafe tersebut. ● **Ius**

## Nekat Telan 1.200 Gram Kapsul Sabu, 5 Kurir Narkoba Ditangkap di Bandara Soetta

TANGERANG (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polresta Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, menangkap 10 orang kurir narkoba jaringan Malaysia. Dari 10 pelaku, 5 diantaranya ditangkap di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, setelah melewati pemeriksaan X-ray.

Kasat Narkoba Polresta Bandara Soetta, Kompol Ade Candra menjelaskan, aksi kurir tersebut diketahui pada Rabu 6 Januari 2021 lalu. Para petugas Avsec mencurigai ketika mereka melewati pintu X-ray.

Setelah dilakukan pemeriksaan, rupanya ditemukan barang haram berupa sabu yang dibungkus dalam kapsul dengan total sebanyak 1.200 gram.

"Ada laporan beberapa orang mencurigikan melewati pintu X-ray, berdasarkan hasil pemeriksaan Avsec ditemukan sabu yang disembunyikan dalam tubuh," ujar Ade di Mapolresta Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (25/2).

Berdasarkan hasil peny-

elidikan lanjutan, ditemukan bahwa pengendali barang kiriman tersebut berada di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan ada dua orang tersangka yang diamankan.

Para tersangka bertugas sebagai perekut dan pengendali kurir, dan biasa beroperasi di wilayah NTB.

"Barang tersebut menuju Bali dan diidarkan ke NTB Lombok. Kami langsung mengejar ke sana dan diamankan 2 orang perekut dan pengendali kurir," jelas Ade.

Para kurir juga mendapatkan upah yang fantastis yaitu sebesar Rp20 juta dalam sekali pengantaran. Namun, aksinya tersebut harus terhenti dan para tersangka dijerat pasal 114 ayat 2, pasal 112 ayat 132, dan atau pasal 137 huruf a dan b dengan ancaman hukuman pidana mati, pidana seumur hidup, atau paling singkat 6 tahun.

"Para tersangka bisa diancam dengan hukuman mati atau seumur hidup," kata Ade. ● **Ius**

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
**Lowongan Kerja 职位空缺**  
**MARKETING FREELANCE**

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
**w.pandjaitan1@gmail.com**